

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Fakultas Dakwah berdiri pada 42 tahun yang lalu, atau tepatnya pada tanggal 30 september 1970. Ketetapan pendiriannya sesuai dengan keputusan Menteri Agama RI nomor: 235 tahun 1970. Berdasarkan catatan penegriannya disahkan pada tanggal 15 oktober 1970 bertempat dikandangan. Sekarang Fakultas dakwah memiliki dua program studi yakni program studi Bimbingan Penyuluhan Islam(BPI) dan program studi Komunikasi Penyiaran Islam(KPI)

Jurusan adalah unsur pelaksanaan akademik yang merupakan bagian tak terpisahkan pada Fakultas. Keberadaannya sangat nyata bagi terwujudnya kinerja yang menjadi icon Fakultas, yaitu *output* atau lulusan berkualitas. Jurusan atau prodi salah satu unsur yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan akademik baik dengan dosen maupun mahasiswa. demikian juga kualitas lulusan sangat tergantung pada seberapa jauh kinerja jurusan itu dapat tercapai dalam priode tertentu.

1. Visi dan Misi

Visi

Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan ke Islaman di bidang Dakwah dan Komunikasi dengan memanfaatkan teknologi informatika.

Misi

- a. Menyiapkan sarjana yang berakhlak mulia untuk menjadi warga masyarakat berkualitas dan mandiri
- b. Membentuk mahasiswa yang terampil dalam berdakwah dan berkomunikasi
- c. Membina tenaga da'i yang cakap dan terampil memanfaatkan sarana multimedia dakwah
- d. Menyiapkan tenaga terampil, kompetitif dan relevan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Dosen

Jumlah dosen tetap di Fakultas Dakwah seluruhnya berjumlah 39 orang terdiri dari 11 orang perempuan dan 28 laki-laki. Sedangkan kepangkatan dosen terdiri dari guru besar 1 orang, lektor kepala 20 orang, lektor 13 orang, asisten ahli 5 orang jenjang pendidikan dosen dapat dikemukakan sebagai berikut: Profesor 1 orang, Strata 3(S3) 4 orang, Strata 2(S2) 33 orang, Strata 1(S1) 2 orang.

Semua dosen yang ada, ditugaskan pada program studi, sesuai proporsi dan disiplin keilmuan dosen masing-masing, yakni pada program studi komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) dan program studi bimbingan penyuluhan Islam(BPI). Distribusi yang menggambarkan keadaan dosen di Fakultas Dakwah IAIN Antasari tertera pada table berikut:

Table 1

Data dosen

Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin

No	Uraian	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1	Guru besar	1	-	1
2	Lektor Kepala	14	6	20
3	Lektor	9	4	13
4	Asisten Ahli	4	1	5
Total		28	11	39 orang

Sumber : laporan evarprodi 2013 Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin

Table2

Data Pendidikan Dosen

No	Kepangkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru besar	1	-	1
2	Strata 3 (S3)	3	1	4
3	Strata 2 (S2)	22	10	32
4	Strata 1 (S1)	2	-	2
Total		28	11	39

Sumber : laporan evarprodi 2013 Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin

3. Kurikulum dan Perkuliahan

Fakultas dakwah memberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), hal ini sejalan dengan kebijakan yang berlaku di IAIN Antasari Banjarmasin, sebagaimana dituangkan kedalam surat keputusan Rektor IAIN Antasari nomor 279 tahun 2006 tentang susunan mata kuliah kurikulum berbasis kompetensi(KBK) program Sarjana (S1) dan program Diploma 3(D3) Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dan dalam pengembangannya kurikulum ini telah mengalami penyempurnaan sesuai dengan tuntutan akademik beban satuan kredit untuk program Strata 1(S1) kisaran 147 s.d 149 sks, dengan masa tempuh maksimal 14 semester (7 tahun). Struktur mata kuliah terdiri dari atas mata kuliah lintas Fakultas, lintas jurusan, dan mata kuliah profesi serta mata kuliah penunjang profesi. Mata kuliah profesi merupakan ciri khas kompetensi lulusan pada setiap program studi. Gambaran program SKS Strata 1(S1) yang wajib ditempuh pada program studi Fakultas dakwah sebagaimana tertuang pada table berikut:

Table 3

Beban Satuan Kredit Program Strata (S1)

No	Program studi	Jumlah SKS
1	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	147
2	Bimbingan penyuluhan Islam (BPI)	147

Sumber : laporan evarprodi 2013 Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin

4. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa dalam dua tahun terakhir relative menunjukkan kenaikan seiring dengan maksimalnya upaya sosialisasi dan koordinasi kenberbagai pihak yang secara intensif

dilakukan oleh Fakultas Dakwah baik dalam kesempatan dan forum resmi(formal) maupun tidak resmi(informal). Disamping itu pihak Fakultas Dakwah selalu menjalin kerjasama harmonis dengan pihak *stake holder*, hal ini dilakukan untuk menjaga agar ruang dan peluang pengabdian selalu tetap tersedia baik bagi mahasiswa maupun lulusannya

Kuantitas mahasiswa terdaftar pada semester ganjil tahun akademik 2012/2013 adalah sebanyak 211 orang terdiri 129 laki-laki dan 82 perempuan sedangkan pada semester genap sebanyak 249 orang terdiri dari 154 laki-laki dan 95 perempuan. Table berikut menggambarkan keadaan mahasiswa Fakultas dilihat dari dua jurusan yang ada.

Table 4

Keadaan Mahasiswa Fakultas Dakwah Tahun Akademik 2012/2013

No	Program studi	Ganjil			Genap		
		LK	PR	JLH	LK	PR	JLH
1	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	93	56	149	111	60	171
2	Bimbingan penyiaran Islam (BPI)	42	35	77	43	35	78
TOTAL		129	82	211	154	95	249

Sumber : laporan evarprodi 2013 Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin

Tetapi untuk data penelitian penulis hanya mengambil dari angkatan 2011 dan 2012 yang bisa dilihat pada table berikut:

Table 5

Data Jumlah Mahasiswa Angkatan 2011 Dan 2012

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin

No	Uraian	Jumlah mahasiswa		Jumlah
		Angkatan 2011	Angkatan 2012	
1	Laki-Laki	20	57	
2	Perempuan	10	22	
Total		30	79	109

Sumber : laporan evarprodi 2013 Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin

Dari table di atas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2011-2012 berjumlah 109 mahasiswa dengan rincian laki-laki berjumlah 77 orang dan perempuan berjumlah 32 orang yang berada di dua angkatan.

5. Sarana prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran, meskipun bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan, tetapi dalam pembelajaran modern sarana tersebut menjadi sangat dominan untuk mencapai prestasi akademik. Lebih jelas bisa dilihat pada table berikut:

Table 6

Sarana Prasarana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin

No	Uraian	Ket/jumlah
1	Kantor	1
2	Ruang dosen	1
3	Perpustakaan	1

4	Wifi		Ada
5	Ruangan	Labkom	1
		VIP	1
		Kuliah	Ada
6	Ruangan & Radio Rafada		1
7	Production House (PH)		1
8	Koperasi		1
9	Parkir		1
10	Apung (Tempat Santai)		2

Sumber : laporan evarprodi 2013 Fakultas dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin

Dari data table di atas dapat dijabarkan sarana dan prasarana Fakultas Dakwah dan komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin yaitu mempunyai satu unit kantor, ruang perkuliahan, ruang dosen, perpustakaan, laboratorium, koprasi, tempat paker, apung(tempat santai), ruang siaran radio dan ruangan production house (PH)

Disamping itu Fakultas Dakwah tersedia juga fasilitas internet yang bukan saja dapat dipergunakan oleh dosen dan karyawan akan tetapi dapat pula dipergunakan oleh mahasiswa secara gratis. Internet menjadi penting seiring perkembangan teknologi informasi yang menuntut adanya perluasan metodologi pembelajaran yang tidak hanya terpusat di kelas, internet akan tetapi dapat memberi nilai tambah dalam pengembangan perkuliahan. dosen sangat dianjurkan menggunakan internet dan multi media belajar, seperti penyampaian tugas cukup mengirimnya lewat e-mail, oleh karena itu bagi Fakultas Dakwah internet dikembangkan kearah peningkatan kualitas akademik dan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan sehingga sejalan dengan linier dengan visi dan misi yang telah ditetapkan Fakultas Dakwah sendiri sekarang sudah mempunyai *website* sendiri yaitu www.dakwah-iain-antasari-

ac.id dan juga blogspot, konsultasantasari.blogspot.com, yang dapat diakses oleh siapa saja di dalam dunia maya.¹

B. Penyajian Data

Dari hasil pembagian angket yang sudah ada dapat diketahui ada beberapa data yang disajikan yakni berhubungan dengan rumusan masalah mengenai manfaat internet sebagai sumber belajar khususnya di bidang dakwah yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari, dengan pertanyaan keunggulan dan manfaat internet khususnya dalam bidang dakwah. Dan juga tentang hambatan media internet sebagai sumber belajar dengan pertanyaan hambatan-hambatan dalam memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar bagi mahasiswa.

Internet yaitu *“The largest global network of computers, that enables people throughout the world to connect with each other”*. Internet diluncurkan pertama kali oleh J.C.R. Licklider dari MIT (*Massachusetts Institute Technology*) pada bulan Agustus 1962.

Pemanfaatan Internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

1. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjurutanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
2. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatapmuka biasa.
3. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
4. Lama waktu belajar juga tergantung pada kemampuan masing-masing siswa.

¹Fakultas Dakwah dan komunikasi.LAPORAN EVAPRODI 2013sistem penunjang pengembangan program studi. h 1-8

5. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.
6. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik siswa dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua siswa maupun guru) dapat turut serta menyukseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan siswa secara *online*.

Hubungan dakwah, internet dan komunikasi, yaitu keterkaitan antara ketiganya menjadi suatu kesatuan melalui unsur-unsur yang ada. Jika dilihat dari arti dakwah berarti mengajak, menyeru, memanggil dalam proses penyampaian materi keagamaan oleh Da'i dan *mad'u* guna mengajak kepada jalan kebaikan. Sedangkan komunikasi dalam pengertian secara singkatnya adalah proses penyampaian pesan informasi oleh komunikator kepada komunikan. Internet secara singkat berarti proses penyampaian pesan dari suatu jaringan ke jaringan lain atau dari jaringan komputer lokal ke jaringan komputerglobal untuk menyampaikan berbagai informasi. Pada intinya dakwah, komunikasi dan internet bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Baik itu berupa informasi keIslaman, umum dan lain sebagainya. Walaupun tidak ditemukan secara langsung tentang unsur-unsur internet, karena internet termasuk teknologi modern yang canggih yang dapat menembus ruang dan waktu maka unsur-unsurnya pun seragam tetapi dalam arti yang berbeda.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan komputer juga dapat menjadi kendala namun perkembangan perangkat lunak sekarang ini yang lebih berorientasi obyek (*object oriented*) sangat membantu mempermudah penggunaan baik perangkat lunak maupun perangkat lain. Sistem Windows yang menggunakan lambang-lambang gambar (*icon*) juga membuat mereka yang 'buta komputer' dapat cepat menikmati teknologi ini, sehingga *nyaris* tak ada sisi yang sukar bagi mereka yang berminat. Namun demikian, agar menyajikan hal-hal yang *esensial*

dengan tujuan akhir kemampuan mengembangkan secara mandiri di pihak mahasiswa. Masalah lain adalah kendala sensor yang di Indonesia merupakan hal yang amat penting. Di dalam dunia maya internet, setiap orang bebas bertualangan ke mana saja. Karena itu situs-situs tertentu yang mengandung hal-hal yang mengancam keutuhan bangsa dan lain sebagainya tentu harus diblokir.

Penyajian data yang berkaitan dengan rumusan masalah pada angket terbuka dan tertutup dapat dilihat pada table di bawah ini:

Table 7
Data Angket Tertutup

Apakah menurut anda dengan kemajuan internet sebagai media online untuk sumber belajar apakah sangat mendukung dalam pembelajaran anda	
a. Mendukung	106
b. Tidak mendukung	0
c. Tidak tau	3
Apa ada hubungannya internet sebagai media nya dengan dakwah, menurut anda	
a. Ada	106
b. Tidak ada	3
c. Tidak tahu	0
Apakah menurut anda ada hambatan-hambatan dalam menggunakan media online sebagai media sumber belajar?	
a. Ada	104
b. Tidak ada	0
c. Tidak tahu	5
Apakah anda ada membuka materi dakwah di internet dalam satu minggu?	
a. Ada	99
b. Tidak ada	2
c. Tidak ingat	8
Menurut anda, apakah ada hambatan-hambatan dalam memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar khususnya dibidang dakwah?	

a. Ada	102
b. Tidak ada	5
c. Tidak tahu	2

Table 8
Data Angket Terbuka

Apa yang dimaksud dengan internet	
Media informasi	44
Media online	38
Sumber mencari ilmu	17
Jendela dunia	5
Tidak mengisi jawaban	5
Keunggulan internet dalam pembelajaran menurut mahasiswa	
Untuk memudahkan dalam menacari bahan	107
Tidak terbatas waktu dan tempat untuk mengaksesnya	2
Hambatan dalam memakai media internet	
Lelet	101
Akses tidak memadai	5
Alat	3
Manfaat internet sebagai sumber belajar bagi mahasiswa khususnya dalam bidang dakwah	
Motivasi untuk di posting kembali ke dalam internet	42
Media untuk bersosial	67
Fungsi internet	
Memudahkan belajar	56
Untuk komunikasi atau berinteraksi	47
Mengakses dunia maya	6

C. Analisis Data

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai pendapat mahasiswa tentang internet sebagai media sumber belajar dikalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin khususnya pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2011-2012, penulis mengadakan pembagian angket dan wawancara dengan para informan yaitu sebagai berikut:

1. Pendapat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam(KPI) tentang pengetahuan internet?

Berdasarkan data yang diperoleh berikut data jawaban dari mahasiswa yang menjawab angket.

Table 9
Pengetahuan Internet

No	Apa yang dimaksud dengan internet		
1		Penjawab	Persentasi (%)

Media informasi	44	40,3
Media online	38	35
Sumber mencari ilmu	17	15,5
Jendela dunia	5	4,6
Tidak mengisi jawaban	5	4,6
Jumlah	109	100%

Dari hasil pembagian angket kepada mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 jurusan Komunikasi Penyiaran Islam(KPI) mereka lebih dominan mengetahui apa internet tersebut. Mereka menyebutkan internet adalah sebagai media informasi, media *online*, sumber mencari ilmu dan jendela dunia. Dari 109 mahasiswa yang terdiri dari dua angkatan tersebut yang menjawab angket pertanyaan itu sebanyak 104 orang dengan 5 orang yang tidak menjawab pertanyaan ini.

Pada hasil jawaban mahasiswa yang mengisi angket, bahwa media informasi merupakan jawaban terbanyak mahasiswa dengan 44 mahasiswa yang memberikan jawaban tersebut, 5 mahasiswa menjawab sebagai jendela dunia yang ini menggambarkan bahwa internet sebagai media untuk mengakses dunia yang tidak terbatas ruang lingkupnya dan 5 mahasiswa yang tidak menjawab pertanyaan tersebut dengan alasan mereka kurang mengerti dengan arti internet tersebut walau kata mereka, mereka sering menggunakan internet. Mereka lebih banyak untuk memakai internet tersebut tanpa mengenal apa arti internet itu.

Internet adalah sebuah jaringan komputer *global*, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung menggunakan *protocol* yang sama untuk berbagai informasi secara bersamaan.

Jadi internet merupakan kumpulan atau penggabungan jaringan komputer lokal menjadi jaringan *komputerglobal*. Secara umum internet merupakan koneksi dari jaringan komputer-komputer dunia yang dapat menembus hambatan ruang, waktu dan kondisi diseluruh dunia. Kehadiran teknologi ini adalah upaya inovasi yang ditemukan manusia dalam rangka menciptakan sistem kehidupan yang lebih mudah, murah, praktis dan efisien.

2. Kapan mereka mulai mengenal internet?

Pengenalan mereka tentang internet dimulai dari saat yang berbeda-beda karena itu bisa dilihat dari keberanian mereka terhadap internet, juga cepat terjangkaunya media internet ditempat mereka. Dan hasil dari jawaban mahasiswa pada angket bisa dilihat pada table di bawah ini

Table 10
Pengenalan Internet

Kapan mulai mengenal internet		
	Penjawab	Persentasi (%)
SD	7	6,4
SMP	62	57
SMA	36	33
MAHASISWA	4	3,6
Jumlah	109	100%

Dari hasil pengumpulan data melalui pemberian angket, mereka mengenal internet ada yang mulai dari sekolah dasar (SD), SMP, SMA dan bahkan ada yang dari bangku kuliah. Tetapi dari jawaban mereka, kebanyakan mereka mulai mengenal internet pada saat mereka berada di bangku sekolah menengah pertama yang mana jumlahnya mencapai 62 orang dan dari bangku kuliah yang mencapai 3 orang, ini membuktikan bahwa internet sangat mudah untuk dikenal masyarakat khususnya mereka yang masih di bawah umur, karena internet tidak terbatas hanya untuk orang dewasa tetapi sekarang anak-anak juga sudah ahli dalam penggunaan internet karena mereka mengenal internet dengan sangat cepat.

3. fungsi internet sebagai media sumber belajar bagi mereka khususnya dibidang dakwah ?

Fungsi internet sendiri ada bermacam-macam dan dalam pengetahuan mahasiswa fungsi internet bisa dilihat dari hasil dari jawaban mahasiswa setelah mengisi angket bisa dilihat pada table di bawah ini

Table 11
Fungsi Internet

Menurut anda apa fungsi internet		
	Penjawab	Persentasi (%)
Memudahkan belajar	56	51,4
Untuk komunikasi dan berinteraksi	47	43,1
Mengakses dunia maya	6	5,5

Jumlah	109	100%
--------	-----	------

Dalam jawaban yang mereka berikan yaitu internet sebagai media untuk memudahkan belajar, untuk berkomunikasi atau berinteraksi dan juga untuk mengakses dunia. Dari jawaban ini mereka lebih banyak menjawab sebagai media untuk memudahkan belajar yang berjumlah 56 orang yang menjawab. dan 6 orang yang menjawab internet untuk mengakses dunia. Berarti dalam hal ini fungsi internet sebagai media untuk belajar bagi mahasiswa sangatlah berperan penting karena banyaknya informasi yang terdapat dalam internet tersebut, karena internet bertujuan untuk memudahkan mendapatkan informasi secara *global* yang tidak terbatas ruang dan waktu untuk mengaksesnya, yang dimaksudkan memudahkan belajar yaitu mudahnya mencari bahan informasi contohnya tugas kuliah atau hanya sebagai mencari informasi untuk menambah pengetahuan. untuk fungsi internet kebanyakan masih belum tau secara keseluruhan yang mana mereka hanya tau beberapa fungsi atau hanya satu fungsi dari internet tersebut

4. keunggulan internet bagi mereka khususnya dalam pembelajaran di bidang dakwah?

Keunggulan internet bagi mahasiswa khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangatlah berperan dikarenakan media ini sangat berguna bagi para Da'i yang akan menjadikannya sebagai media untuk melakukan dakwah dan juga digunakan dalam hal pembelajaran bagi diri sendiri untuk lebih jelas lihat pada jawaban mahasiswa yang sudah mengisi angket di bawah ini

Table 12
Keunggulan Internet

Keunggulan internet dalam pembelajaran		
	Penjawab	Persentasi (%)
Untuk memudahkan dalam mencari bahan	107	98,1
Tidak terbatas waktu dan tempat untuk mengaksesnya	2	1,9
Jumlah	109	100%

Keunggulan internet sebagai media pembelajaran di bidang dakwah yaitu untuk memudahkan dalam mencari bahan dalam pembelajaran, juga untuk di *share* kembali kedalam internet sebagai bahan untuk berdakwah melalui internet sebagai medianya. Dengan jawaban tertinggi mahasiswa mencapai 107 orang yang menjawab untuk memudahkan dalam mencari bahan dan 2 orang yang menjawab tidak terbatas waktu dan tempat, maksud nya dalam mengakses internet bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja waktunya selama terhubung dengan internet dan ada media pendukung lainnya.

5. situs dakwah yang sering dibuka mahasiswa?

Dalam mengakses internet mereka pastinya akan membuka situs-situs apakah itu situs umum atau situs dakwah yang berisikan materi Islam, tetapi dalam pertanyaan yang terdapat diangket hanya situs dakwah, dari jawaban mahasiswa tentang situs yang sering di akses bisa dilihat pada table di bawah ini

Table 15

Situs dakwah yang sering di akses

Situs dakwah yang sering di akses dalam internet			
	Status	Penjawab	Persentasi (%)
www.cyberdakwah.co.id	<i>Aktif</i>	62	57
www.dakwah.com	<i>Aktif</i>	7	6,5
www.dakwahkita.com	<i>Tidak aktif</i>	5	4,5
www.eramuslim.com	<i>Aktif</i>	1	0,9
www.salamdakwah.com	<i>Aktif</i>	6	5,5
www.bersamadakwah.com	<i>Aktif</i>	5	4,5
www.muslim.or.id	<i>Aktif</i>	23	21,1
Jumlah		109	100%

Dari hasil pengumpulan data yang telah ada diketahui ada beberapa situs dakwah yang mereka akses yaitu www.cyberdakwah.com dengan 62 pengakses, www.dakwah.com dengan 7 orang pengakses, www.dakwahkita.com 5 orang pengakses, www.eramuslim.com 1 orang pengakses, www.salamdakwah.com 6 orang pengakses, www.bersamadakwah.com 5 orang, dan www.muslim.or.id 23 orang pengakses. Yang mana situs dakwah www.cyberdakwah.com lah yang mempunyai banyak pengakses karena situs ini terdapat berita teknologi yang berkaitan dengan dakwah salah satu contohnya *postingannya*

Judul :Testimony Ahmad Zakaria; Sumbangsih Dakwah Melalui Media Online

Bismillah..Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah ‘azza wajalla. Yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada setiap makhluk. Dan kepada tim Cyber Dakwah yang saya banggakan dengan segala karya dan kreativitasnya yang luar biasa ‘keren’. Serta kepada saudara dan kawan – kawan yang telah *men-support* saya untuk senantiasa berkarya. Maaf, jikalau saya tidak dapat menyebutkan satu per satu.

Kronologi

Dengan di buka semangkuk mie instan, saya mulai pengembaraan di dunia maya. Kali pertama di depan komputer ini, saya langsung membuka *e-mail* untuk sekedar *nge-check* inbox. Entah sudah menjadi kebiasaan atau naluri, hampir setiap kali *online*, saya selalu membuka email terlebih dahulu. Kemudian saya lihat di bagian inbox ada beberapa *e-mail* masuk. Salah satunya tautan dari *website* Cyber Dakwah Dot Com. “*Selamat! Anda menjadi juara lomba opini Cyber Dakwah*”, begitulah kurang lebih isinya. Sontak saya gembira dan berucap “*alhamdulillahirrobil a’alamin*”. Pengumuman ini kesekian kalinya, setelah banyak event lomba menulis saya ikuti. Namun sedikit yang saya juarai. Beruntung saat mengikuti kompetisi menulis opini Cyber Dakwah, saya dinobatkan menjadi juara dua. Terimakasih panitia Cyber Dakwah dan Komunitas Internet Cerdas Indonesia (ICI) atas apresiasi karya saya...J

Kompetisi Penulisan Opini awalnya saya ketahui dari tautan *website* Cyber Dakwah yang ada di email saya. Di halaman tersebut tertulis periode lomba tanggal 1 s/d 17 Maret 2014. Hanya 17 Hari. “*Hmm, kurang 3 minggu lagi. Insya Allah pasti bisa*” pikir saya waktu itu. Seketika itu juga, saya mulai mencari ide yang sesuai dengan tema lomba, “*Strategi mengembangkan dakwah Islam melalui media online*”. Hingga pada akhirnya saya temukan ide untuk membuat tulisan dengan judul “*Sosial Media Viral Dakwah*”, di mana peranan *sosial media* atau sosmed sangat marak di kalangan pengguna internet. Sehingga hal ini menjadi peluang bagi generasi muslim masa kini untuk menyebarkan nilai – nilai kebaikan dan kebenaran – DAKWAH. Apalagi tujuan dari diselenggarakannya lomba opini tersebut adalah untuk memperkaya konten – konten Islami di dunia maya (internet) serta menggairahkan kembali dunia kepenulisan Islami. Selain itu, juga bisa menambah pemahaman masyarakat Indonesia dan Dunia Internasional tentang bagaimana metode berdakwah yang mampu menarik perhatian, bisa diterima kalangan luas dan bermanfaat bagi pembaca yaitu melalui dunia maya.

Sumbangsih dakwah melalui media *online* ini sudah dijawab oleh Cyber Dakwah. Cyber Dakwah melalui *website*-nya telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan dakwah Islam, terutama di Indonesia. Betapa tidak, Cyber Dakwah tidak hanya menyuguhkan konten-konten menarik tentang perkembangan dan pengetahuan Islam, tetapi juga memberi kesempatan kepada khalayak umum untuk mengirimkan tulisan dengan tema-tema berkaitan dunia keIslaman. Selain itu, Cyber Dakwah juga memberi apresiasi bagi tulisan yang layak dan menarik, untuk kemudian di-*publish* di halaman situs tersebut. Bahkan event-event lomba menulis pun telah dihadirkan untuk memberi motivasi bagi kalangan pelajar hingga masyarakat umum untuk turut berkontribusi menyumbangkan karya mereka. Terbukti setelah mengikuti 2 kali event lomba yang diselenggarakan Cyber Dakwah, 3 tulisan saya sudah dimuat di situs cyberdakwah.com dan 1 kali berhasil masuk nominasi juara.

Internet Viral Dakwah

Tak dapat kita pungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi (dunia digital) sungguh luar biasa cepatnya. Hal ini sejalan dengan makin berkembangnya jaringan internet sehingga penyebaran informasi dapat dilakukan kapan dan di mana saja. Tak jarang situs-situs yang di dalamnya berisi konten-konten hiburan yang tidak bermanfaat marak di internet. Bahkan dapat dengan mudah diakses. Oleh karena itu, peran kita sebagai muslim sekaligus pengguna atau *user* internet sudah seharusnya menghalau dan membentengi generasi muda dengan informasi yang jauh lebih bermanfaat serta mengandung konten-konten dakwah.

Sehubungan dengan opini saya, bahwasanya kegiatan dakwah dapat disebar-luaskan melalui jaringan internet. Jika dalam dunia bisnis, kita mengenal istilah *viral marketing* yaitu strategi marketing atau sosialisasi dengan menyebarkan informasi secara kontinu baik melalui internet mau pun *by word of mouth* (secara lisan). Maka konsep ini dapat kita adopsikan untuk strategi berdakwah yakni dengan memanfaatkan media *online*. Salah satu contoh yang saya rasa telah berhasil memulai terobosan ini adalah Cyber Dakwah.

Besar harapan saya untuk Cyber Dakwah agar mengoptimalkan potensi ini demi perkembangan dakwah Islam, misal bisa dengan cara menghubungkan '*link*' situs Cyber Dakwah ke berbagai jejaring sosial (facebook, twitter, google+, blog) dan situs-situs lain. Selain itu Cyber Dakwah juga diharapkan menambahkan link video berupa *video sharing* atau *video streaming*. Kemudian juga perlu kiranya menambahkan link download, entah berisi aplikasi Islami atau pun *e-book* Islami. Hal ini besar kemungkinan akan menambah daya pikat bagi masyarakat dunia maya untuk singgah di *website* Cyber Dakwah sehingga akan menaikkan *grade* Cyber Dakwah di mesin pencarian seperti google dan yahoo.

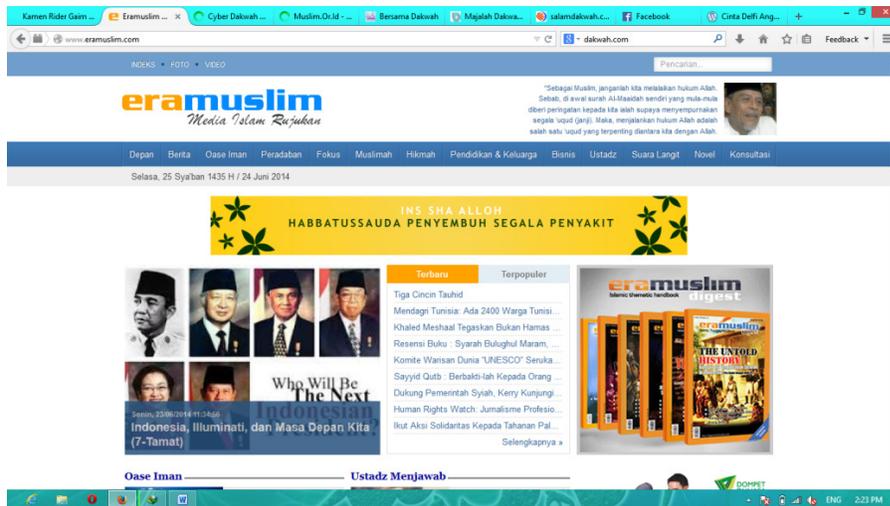
Untuk Cyber Dakwah dan para pembaca yang senantiasa dirahmati Allah, "Teguhkanlah hati-hati kita dalam berdakwah di muka bumi ini. Karena angkara murka tak akan pernah jera, hingga kiamat datang mendera. Sedangkan dakwah adalah aktivitas yang baik, bahkan sangat mulia. *Wa man ahsanu qawlan min man da'aa ilallah* 'Dan siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang berdakwah, menyeru kepada Allah'. Oleh karena itu, pergunakanlah media *online* ini dengan bijak dan semaksimal mungkin untuk menebarkan semangat dakwah!"

*Akhirul kalam... Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*²

Setelah penulis melakukan browsing internet untuk memastikan data situs apakah ada atau tidak dan ternyata semua data merupakan situs dakwah besar yang ada di internet dengan materi dakwah yang beragam untuk dibaca seluruh pengguna internet, dan untuk memastikan data situs dakwah yang diakses mahasiswa dari 7 data situs dakwah hanya 6 situs yang aktif untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:

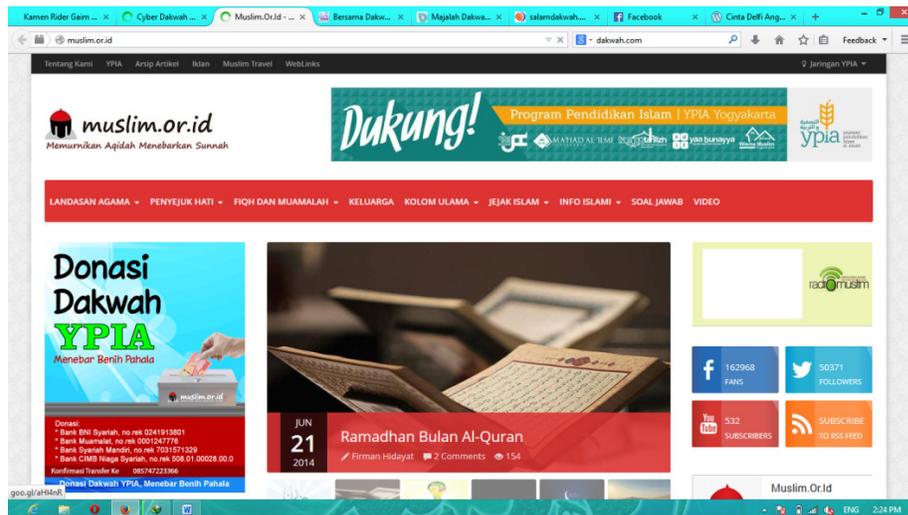
² Ahmad Zakaria. Diakses dari <http://cyberdakwah.com/2014/04/testimony-ahmad-zakaria-sumbangsih-dakwah-melalui-media-online/>, pada tanggal 18 juni 2014. Pukul 15.36 wib

Gambar 1
Eramuslim.com



Sumber: www.eramuslim.com

Gambar 2
Muslim.or.id



Sumber: www.muslim.or.id

Gambar 3
bersamadakwah.com



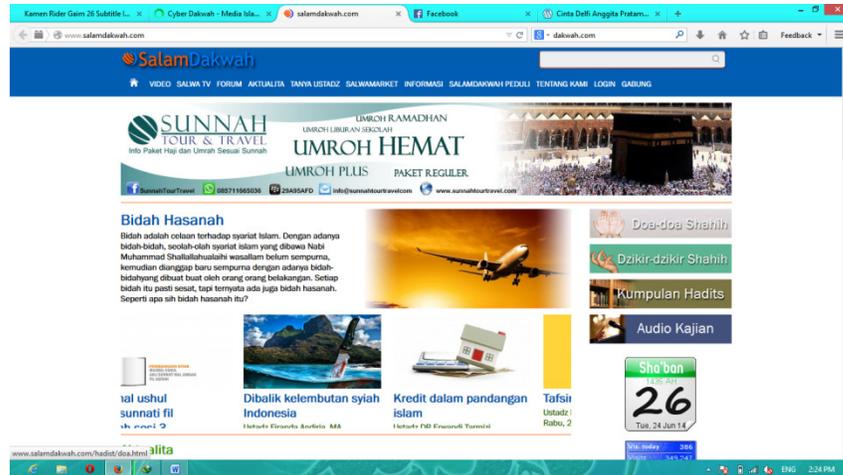
Sumber: www.bersamadakwah.com

Gambar 4
dakwah.com



Sumber: www.dakwah.com

Gambar 5
salamdakwah.com



Sumber: www.salamdakwah.com

Gambar 6

Cyberdakwah.com



Sumber: www.cyberdakwah.com

6. Berapa kali membuka situs yang berisikan materi dakwah dalam satu minggu?

Dalam mengakses situs-situs di internet pastinya akan dilakukan beberapa kali jika mereka mengakses internet khususnya situs dakwah dalam satu minggu. Maka dari itu akan diketahui dari jawaban mahasiswa berapa kali mereka membuka situs dakwah yang bisa dilihat pada table berikut

Table 14
Membuka Situs Dakwah Dalam Satu Minggu

Berapa kali membuka situs dakwah dalam satu minggu			
Kriteria		Penjawab	Persentasi (%)
Tinggi	6-7 kali	23	21,1
Sedang	3-5 kali	28	25,7
Rendah	2-1 kali	58	53,2
Jumlah		109	100%

Dari pengumpulan data untuk pertanyaan ini yang sudah penulis berikan kriterianya dalam batasan masalah, mereka mengakses dalam setiap perminggunya yaitu dari dua kali sampai 7 kali. Tetapi dari hasil jawaban yang mereka berikan kebanyakan dari mereka hanya dua kali dalam satu minggu mengakses situs dakwah yang masuk dalam kriteria rendah dengan jawaban sebanyak 58 orang dan di atas dari 6 kali sebanyak 23 orang penjawab yang masuk dalam kriteria pengakses internet tinggi. Ini membuktikan bahwa disamping ketertarikan mahasiswa di dunia internet tetapi untuk pengaksesan situs dakwah di internet terlihat sangat kurang.karena dalam satu minggu mereka kebanyakan nya hanya dua kali mengakses situs dakwah.

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang mengakses internet dua kali dalam satu minggu dengan pertanyaan yang sama maka dan pertanyaan tambahan yaitu

mengapa hanya dua kali membuka situs dakwah di internet dan jawaban mereka yaitu karena situs umum lebih banyak memuat informasi, dengan menggunakan internet kebanyakan mereka hanya memfungsikannya sebagai media hiburan dan media untuk bersosial, hanya sedikit yang mereka gunakan, itu bisa dilihat jika mereka hanya mengerjakan tugas kuliah yang langsung mereka cari bahannya di internet, karena situs yang sering mereka akses adalah situs umum yang mana itu banyak memuat informasi umum dan hiburan.

Penggunaan internet bagi mahasiswa sangat diperlukan karena untuk penunjang dalam pembelajaran khususnya di bidang dakwah. dengan kemajuan teknologi sekarang mahasiswa dalam mengakses internet tidak hanya mengaksesnya saat mereka di dalam kampus tetapi mereka bisa mengaksesnya di luar kampus dengan dukungan dari sistem perangkat telepon pribadi yang semakin maju juga dengan perangkat-perangkat lainnya dan juga biaya untuk mengakses internet tergolong murah sehingga internet sangat mudah tersebar penggunaannya.

Internet adalah yang berkaitan dengan keagamaan misalnya tentang situs Islam, cara mengambil file yang ada di dalam internet guna untuk mengkaji ulang atau sekedar untuk bahan bacaan, dalam hal ini pengetahuan mahasiswa bukan hanya tentang situs Islam saja tetapi diharapkan situs umum seperti situs lagu-lagu, game, facebook, pengetahuan, berita dan lainnya yang masih dalam batas kewajaran.

7. Apakah hambatan-hambatan dalam memanfaatkan internet sebagai media sumber belajar?

Dalam penggunaan internet pastinya akan ada menemukan masalah atau hambatan-hambatan yang mana sudah penulis masukkan dalam table sesuai dengan jawaban mahasiswa, bisa dilihat sebagai berikut

Table 15

Hambatan Pemakaian Internet

Hambatan-hambatan dalam memanfaatkan media online sebagai sumber belajar di bidang dakwah		
Jawaban	Penjawab	Persentasi (%)
Lelet	101	92,7
Akses tidak memadai	5	4,5
Alat	3	2,8
Jumlah	109	100%

Hasil jawaban dari mahasiswa yang mengisi angket, bahwa dalam menggunakan internet sebagai media sumber belajar adanya terdapat hambatan-hambatan yaitu menurut mereka akses internet yang lambat (*lelet*), akses tidak memadai dan juga alat. Dari jawaban mereka hambatan pengaksesan internet yang paling tinggi yaitu *lelet* yang mana mereka menjawab dengan 101 orang mahasiswa, akses tidak memadai(biaya) 5 orang, alat 3 orang. Dapat di ketahui bahwa faktor lambatnya akses masuk internet lah yang dijadikan penyebab mereka jarang mengakses internet. Dan juga alat yang masih ada tidak memungkinkan untuk akses internet bagi mereka. Kecepatan mengakses internet lah yang dapat mendorong mereka untuk sering masuk ke dunia maya tersebut. Tetapi untuk kepemilikan alat sekarang masih adanya bagi mereka yang tidak mendukung.

8. Manfaat internet sebagai sumber belajar khususnya di bidang dakwah?

Internet mempunyai manfaat yang besar khususnya di bidang dakwah dan dari jawaban mahasiswa bahwa internet bermanfaat bisa dilihat pada table di bawah ini:

Table 16
Manfaat Internet Bagi Mahasiswa

Manfaat internet sebagai sumber belajar bagi mahasiswa khususnya di bidang dakwah		
Jawaban	Penjawab	Persentasi (%)
Motivasi untuk di posting kembali ke dalam internet	42	38,5
Media untuk bersosial	67	61,5
Jumlah	109	100%

Dilihat dari jawaban yang sudah diberikan oleh mahasiswa bahwa manfaat internet sangatlah besar yang mana bisa dilihat pada table dan jawaban terbanyak yaitu untuk media sosial dengan 67 orang penjawab dan jawaban untuk diposting kembali kedalam internet dengan 42 orang penjawab. Dari data dapat diketahui bahwa internet mereka gunakan lebih banyak untuk media sosial, karena dari media sosial ini bisa dilakukan sebagai sumber belajar dan juga bisa dilakukan sebagai media untuk berdakwah.

9. Apakah efektif dan efisien kah jika internet dijadikan media untuk melakukan dakwah?

Dilihat dari jawaban mahasiswa tentang efektif dan efisien kegunaan internet untuk melakukan dakwah dapat dilihat pada table berikut:

Table 19
Efektif Dan Efisien Internet Sebagai Sumber Belajar

Efektif dan efisien jika internet digunakan sebagai sumber belajar		
Jawaban	Penjawab	Persentasi (%)
Sangat efektif dan efisien	67	61,5
Tidak efektif dan efisien	5	4,5
Kurang efektif dan efisien	37	34
Jumlah	109	100%

Dari hasil jawaban mahasiswa bahwa internet sangat efektif dan efisien jika digunakan sebagai media untuk berdakwah itu bisa dilihat dari jumlah penjawab dengan 67 orang dan 37 orang yang mengatakan kurang efektif dan efisien, 5 orang yang mengatakan tidak efektif dan efisien. Jadi mahasiswa lebih dominan menggunakan internet sebagai media dakwah. Karena jangkauan internet tidak terbatas, sehingga itulah yang membuat media ini jadi pilihan. Di zaman sekarang para Da'i diharapkan mampu untuk memahami internet supaya mereka dapat melakukan penyesuaian dengan zaman dalam memberikam materi dakwah yang mana melalui internet. Salah satu contoh informasi yang terdapat dalam situs dakwah bisa dilihat di bawah ini.

Upaya Mendidik Anak Sesuai Didikan Alquran

Setiap orang tua menginginkan anaknya menjadi soleh dan solehah yang mampu bertakwa kepada Allah, meneladani kehidupan Rasulullah dan mengikuti jejak para salafussoleh yang

telah sukses menjalani kehidupan di dunia yang fana ini. Anak yang berbakti kepada orang tua adalah harapan bagi semua orang yang akan atau telah memiliki buah hati. Sebuah kebanggaan yang tiada tara apabila Allah memberikan hadiah berupa seorang anak yang sholeh dan sholehah. Dan merupakan sebuah ujian besar apabila Sang Pencipta memberikan seorang anak yang durhaka dan ahli maksiat. Anak yang sholeh dan sholehah bukanlah kado cuma-cuma yang diberikan oleh Allah. Perlu adanya upaya dan usaha yang keras untuk mendapatkannya.

Lantas Bagaimanakah cara mendidik anak sesuai al-Quran dan hadist? Apa saja usaha yang harus dilakukan oleh orang tua agar anaknya bisa sholeh dan sholehah?

Dalam al-Quran terekam sebuah kisah tentang Luqman al-Hakim yang memberikan nasehat kepada anaknya. Tepatnya pada surat Luqman ayat 13 yang berbunyi:



Artinya Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. (QS. Luqman:13).

Kemudian pada ayat ke 17 Luqman al-Hakim memerintah anaknya agar beribadah, amar makruf nahi munkar dan bersabar. Teks lengkap ayatnya adalah sebagai berikut:



Artinya Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).(QS. Luqman:17).

Dua ayat di atas memberikan informasi tentang pentingnya memberikan pendidikan terhadap seorang anak baik pendidikan akidah, syariat dan akhlak. Orang tua memiliki peranan yang sangat vital terhadap masa depan anaknya. Salah satu kunci sukses masa depan anak adalah pendidikan dari orang tua. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi:

كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ: « مَا مِنْ مَوْلُودٍ فِي بَيْتِي آدَمَ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ حَتَّى يَكُونَ أَبُوَاهُ يَهُودِيًّا أَوْ يُنصَّرَانِيهِ أَوْ يُمَجَّسَانِيهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ ». ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ وَأَقْرَأُوا إِنَّ شَيْئَكُمْ (فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ) رَوَاهُ مُسْلِمٌ فِي الصَّحِيحِ عَنِ الْحَاجِبِ بْنِ الْوَلِيدِ عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ حَرْبٍ

Artinya: Abu Hurairah menceritakan bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: "Setiap bayi tidaklah dilahirkan melainkan dalam kesucian (fitrah). Kedua orang tuanyalah

yang membuatnya kelak jadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi, seperti hewan yang diturutsertakan ke dalam hewan-hewan lain yang bergerombol: apakah di situ ada hewan yang tidak mau ikut?” Abu Hurairah lalu berkata: Jika kalian mau, bacalah surat ar-Rum : 30 : Tetaplah di atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Sungguh tidak ada perubahan pada fitrah Allah itu. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. (HR. Muslim).

Hadist di atas memberikan pesan bahwa orang tua mempunyai peran besar dalam mewarnai kehidupan anaknya, terutama dalam soal keagamaan. Penanaman nilai-nilai akidah, akhlak dan ibadah, jelas mengharuskan campur tangan orang tua. Rasulullah menegaskan bahwa kefitrahan anak akan terkontaminasi kalau orang tuanya tidak mau menjaganya dengan mengajarkan agama. Oleh karena itu, untuk mempertahankan kefitrahan anak, orang tua perlu memberikan pendidikan dalam masalah agama.

Dalam bidang akidah, orang tua wajib hukumnya mengajarkan bahwa dzat yang harus disembah hanyalah satu yaitu Allah yang menjadi pencipta alam semesta. Harus juga diajarkan tentang malaikat dan tugas-tugasnya, nabi dan rasul yang wajib diketahui, adanya hari akhir dan ketentuan qodlo` dan qodar. Tujuannya adalah agar keyakinan dan keimanan mereka tertanam sejak dini. Orang tua bisa membuat syair-syair yang berhubungan dengan akidah dan kemudian dihafalkan oleh anak-anaknya

Ibadah juga merupakan hal penting yang harus diajarkan sejak dini. Anak yang masih kecil harus dilatih untuk beribadah. Dalam ibadah sholat misalnya, maka sejak umur 7 tahun sudah harus diperintah dan jika sudah berumur 10 tahun dan enggan untuk melakukan sholat, maka orang tua boleh memukulnya sebagai pendidikan baginya. Begitu pula dalam ibadah-ibadah yang lain, perlu adanya bimbingan dari orang tua agar anak mau melakukan ibadah sekalipun dengan cara bertahap. Begitu juga dalam mengajarkan etika, orang tua harus lebih banyak memberikan contoh praktis. Sebelum makan diajari membaca basmalah, makan menggunakan tangan kanan dan selesai makan diajari membaca hamdalah. Doa ketika akan tidur dan bangun tidur juga penting untuk diajarkan. Orang tua perlu memberikan hafalan-hafalan doa khusus berkenaan dengan aktivitas-aktivitas sehari-hari. Ketika ada orang yang sedang kesulitan, maka sangat baik jika anak diajari untuk bersedekah dan memberikannya langsung kepada yang membutuhkan.

Pendidikan akidah, akhlak dan ibadah merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seorang anak. Pendidikan tersebut akan berpengaruh terhadap masa depan anak. Kesalahan akan diperoleh apabila seorang anak sudah mempunyai keyakinan agama yang kuat, rajin beribadah dan berakhlakul karimah. Selain itu, anak perlu diajari keterampilan agar kelak menjadi insan yang mandiri. Hal ini sebagaimana yang disabdakan oleh Nabi:

حق الولد على الوالد أن يعلمه الكتابة والسباحة والرمية وأن لا يرزقه إلا طيباً

Artinya: Hak anak yang harus ditunaikan orang tuanya adalah mengajari anaknya menulis, berenang, melempar busur panah, dan memberi rezeki dari harta yang baik.

Orang tua harus mempunyai jiwa pantang menyerah dalam mendidik anak, mulai hal-hal kecil hingga yang besar, agar bisa hidup dalam kemandirian. Alhasil, peran orang tua sangat

besar di dalam menuntun anaknya agar memiliki masa depan yang cerah. Pendidikan agama dan keterampilan adalah dua macam pendidikan yang harus diajarkan. Pendidikan agama berguna untuk keselamatannya di akhirat dan pendidikan keterampilan bermanfaat untuk kehidupan dunianya.

By Zaky Ahmad.³

³ Zaky Ahmad. Diakses dari <http://cyberdakwah.com/2014/05/upaya-mendidik-anak-sesuai-didikan-alquran/>. Pada tanggal 18 Juni 2014. Pukul 15:48wib